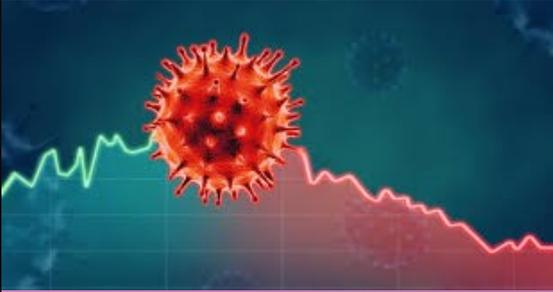


## DUA PILIHAN, KESEHATAN FISIK DAN MENTAL ATAU EKONOMI ??

Sri Siswati

Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas  
srisiswati@yahoo.co.id

### MASALAH/ISU YANG AKAN DIBAHAS



Pandemi COVID-19 telah membawa gangguan besar dan tantangan besar di seluruh penjuru dunia. Ketidakpastian dan perubahan besar pada cara kita menjalani hidup memiliki pengaruh yang besar pada kesehatan mental kita. Tidak hanya kesehatan, ekonomi juga terpengaruh karena adanya pandemi ini. Berdasarkan survey yang telah kami lakukan kepada masyarakat umum mengenai gangguan kecemasan yang sering dialami. 75.5% pernah merasakan jantung bedebat lebih kencang, 64.1% pernah mengalami tidak nyaman di lambung, 64.6% pernah merasakan kurang tenaga dan lelah dan 54.2% pernah merasakan gemetar. Hal ini merupakan gejala umum gangguan kecemasan yang sering dialami. Menurut Bank Indonesia, pandemi COVID-19 memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Ekonomi Indonesia triwulan I 2020 tumbuh 2,97% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 4,97% (yoy). Penurunan ini terutama berasal dari melambatnya ekspor jasa, khususnya pariwisata, konsumsi nonmakanan, dan investasi dengan sektor yang paling terdampak terjadi di sektor perdagangan, hotel dan restoran (PHR), sektor industri pengolahan, sektor konstruksi dan subsektor transportasi.

### APA YANG MENYEBABKAN TERJADINYA MASALAH/ISU TERSEBUT ?

Menurut penelitian, kepanikan dan kecemasan umum dikaitkan dengan faktor sosio-demografis tertentu yang menunjukkan bahwa masih kurangnya tempat untuk perawatan kesehatan mental. Masyarakat dibombardir dengan berita kasus yang semakin hari semakin meningkat, pekerjaan dan sekolah dialihkan ke rumah, keramaian dibatasi dan hal ini merupakan kebiasaan baru yang belum pernah dilakukan sehingga ada yang tidak menerima. Karena hal tersebut juga berdampak pada ekonomi masyarakat. Banyak yang di PHK, mencari pekerjaan susah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan PSBB tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, selain itu pemerintah juga sudah memberikan bantuan dalam bentuk sembako dan uang pada awal terjadinya covid-19. Masyarakat berpikir makan pakai apa jika tidak bekerja terutama pedagang dan buruh. Alhasil, kasus khususnya di Sumatera Barat meningkat dratis sampai saat ini.



### AGENDA KEBIJAKAN APA YANG HARUS DILAKUKAN

- Dari awal sebenarnya pemerintah harus bertindak tegas. Hal yang dapat dilakukan adalah *track and trace* yang cepat dan akurat dalam penemuan kasus covid-19.
- Membatasi perjalanan dari awal, karena kebanyakan kasus adalah kasus dari luar.
- Penyediaan sarana konsultasi bagi yang merasa kondisi mentalnya sudah tidak aman baik *online* maupun *offline*. Melihat keadaan bisa dengan konsultasi *online*.
- Dibutuhkan peraturan daerah untuk mengantisipasi masalah ini